

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pondok Tahfiz Bintang Quran Cirebon merupakan pondok tahfiz percontoh yang dalam pelaksanaan kegiatan menghafal Alquran menggunakan metode My Q-Map.

1. Menghafal dengan menggunakan metode My Q-Map terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan kegiatan menghafal dimulai dengan pembuatan kurikulum yang berisikan konsep berbagai program dan cara bagi santri mukim agar dapat menyelesaikan hafalan Alquran selama 3 tahun dan dapat menampilkan akhlak seorang penghafal Alquran. Kemudian kurikulum tersebut disusun sedemikian rupa kedalam program semester dan dirinci menjadi target capaian bulanan santri. Target tersebut disesuaikan dengan waktu dan kemampuan santri agar program yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik tanpa membebani santri. Hanya saja program semester yang dibuat pondok belum terinci dengan baik karena belum disesuaikan dengan minggu efektif serta belum terjadwalkan secara rinci dalam kegiatan harian santri. Adapun pada pelaksanaan kegiatan menghafal Alquran menggunakan metode My Q-Map, sebelum guru memulai kegiatan menghafal Alquran, setiap santri dikondisikan terlebih dahulu untuk dalam keadaan suci, dan siap dengan seluruh peralatan yang dibutuhkan seperti buku My Q-Map, Alquran terjemah perkata, dan alat tulis barulah kemudian kegiatan menghafal dimulai. Pertama, guru membacakan terjemah ayat dan menjelaskan makna yang terkandung dalam ayat yang akan dihafalkan kemudian membimbing santri untuk dapat membacakan ayat tersebut dengan memberi contoh cara membacanya lalu santri menirukan dan mengulangnya beberapa kali hingga hafal. Selanjutnya, guru mengecek bacaan santri hingga

tidak ada yang keliru dalam melafalkannya. Setelah semua santri hafal dan benar

2. dalam mengucapkannya kemudian guru menjelaskan maksud dari visualisasi makna ayat yang terdapat dalam buku My Q-Map. Lalu lanjut menghafal ayat selanjutnya dengan cara yang sama. Sebelum kegiatan menghafal berakhir guru mengetes santri untuk membacakan ayat yang telah dihafal secara acak. jika semua dapat menjawab dengan benar dan tepat barulah kegiatan ditutup dengan setoran hafalan secara individu kepada guru. Setelah kegiatan menghafal selesai, selanjutnya diadakan evaluasi untuk mengukur tingkat kelancaran hafalan santri. Evaluasi terdiri 2 jenis, yakni setoran harian dan ujian munakosyah. Setoran harian adalah kegiatan menyetorkan hafalan yang telah didapat santri setelah kegiatan menghafal selesai. Kriteria penilaian dari evaluasi harian ini adalah bacaan Alquran santri dengan indikator kelancaran hafalan dan kesesuaian tajwid serta makhraj huruf. Kriteria lain yang sekaligus membedakan dengan setoran hafalan biasanya adalah ketepatan santri membacakan ayat secara acak serta pemahaman terhadap ayat yang dibacakan. Selain evaluasi harian, takkala santri telah memiliki hafalan sebanyak 1 juz maka diadakanlah ujian munakosyah yang biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali bagi santri mukim. Kriteria penilaian pada ujian munakosyah tidak jauh berbeda dengan evaluasi harian, hanya saja pada munakosyah ada kriteria penilaian akhlak dan ada pertanyaan tadabur ayat seperti dimana surat tersebut diturunkan, apakah termasuk surat *makiyah* atau *madaniyah* dan lain sebagainya.
3. Menghafal Alquran menggunakan metode My Q-Map di Pondok Tahfiz Bintang Quran dapat memudahkan santri dalam meningkatkan hafalan Alquran. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan jumlah hafalan Alquran sebanyak 1 juz setiap bulannya pada santri mukim di semester 2 tahun tahun 2017 sehingga sejak bulan januari 2017 yang awalnya santri mukim angkatan pertama sebanyak 11 orang memiliki 14 juz hafalan Alquran meningkat menjadi 19 juz hafalan Alquran di bulan Mei. Sedangkan pada santri mukim angkatan kedua, sebanyak 5 orang

santri yang awalnya memiliki hafalan 3 Juz Alquran hingga bulan Desember 2016, meningkat menjadi 8 Juz Alquran di bulan Mei 2017.

Sedikit berbeda dengan santri mukim, santri non mukim walaupun tidak setiap bulan hafal 1 Juz Alquran namun sejak 2015 hingga Mei 2017 kelas anak-anak telah hafal 1 juz Alquran, dan kelas remaja menuju hafalan juz yang ke 3 bahkan pada kelas ibu-ibu, dalam 5 kali pertemuan telah hafal surat An-Naba hingga An-Nazi'at.

Hafalan yang dihasilkanpun Mutqin dengan indikator saat diujikan, santri dapat membacakan hafalan ayat dengan lancar dan tepat menjawab pertanyaan ayat secara acak.

4. Kelebihan metode My Q-Map yang diterapkan di Pondok Tahfiz Bintang Quran adalah, Pertama dapat mengatasi masalah hardware atau personal karena bukunya yang menarik dan dilengkapi berbagai gambar sehingga tidak membuat jenuh ketika membacanya; kedua dapat mengikat hafalan lebih kuat karena metode My Q-Map dilengkapi dengan menghafal arti dan makna yang terkandung di dalam masing-masing ayat yang memungkinkan seorang penghafal dapat lebih kuat mengikat ingatan hafalannya, ketiga dapat memudahkan santri menghafal karena dalam pelaksanaan kegiatan menghafal menggunakan metode My Q-Map digunakan teknik meniru selain itu adanya *Coding Lokomotif* memudahkan santri mengingat letak ayat; selanjutnya yang keempat teknik tembus ayat dapat menjadi alternatif lain cara santri mengulang atau muraja'ah hafalan lama; dan yang terakhir atau kelebihan kelima adalah dengan adanya pondok khusus menghafal santri dapat terkondisikan untuk nyaman memulai kegiatan menghafal. Adapun kekurangan dari metode My Q-Map yaitu belum lengkapnya buku My Q-Map hingga 30 Juz karena terhambat tenaga penyusun dan pendanaan. selain itu dalam pelaksanaan kegiatan menghafal santri terkadang malas untuk melatih ingatan ayat secara acak karena butuh waktu yang sedikit lebih lama apabila santri belum terbiasa. Kendala terakhir adalah kendala yang terjadi kepada santri non mukim dimana santri yang hadir setiap harinya berubah-ubah sehingga guru harus

mengulang hafalan hingga beberapa kali menyesuaikan dengan hafalan santri yang tertinggal.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode menghafal sangat penting untuk meningkatkan hafalan santri. Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang implementasi metode My Q-Map dalam meningkatkan hafalan Alquran di Pondok Tahfiz Bintang Quran, maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi Pondok Tahfiz Bintang Quran.

1. Bagi Pihak Pondok

Dari segi konsep metode, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan menghafal sudah matang namun dalam perencanaan program perlu dirapihkan kembali karena program kurikulum belum terinci dengan baik.

2. Bagi Bidang Pendidikan

a. Bagi civitas akedemik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan penelitian perluasan bagi peneliti lainnya tentang metode My Q-Map

b. Bagi mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan metode My Q-Map.

